e-ISSN 2527-8215

THE INFLUENCE OF MOTIVATION, SOCIO ECONOMICS, AND LOCATION ON THE INTEREST AND DECISION OF STUDENTS IN CONTINUING THEIR STUDIES TO UNIVERSITIES / COLLEGES

Menhard
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau
Jl. Paus No 52 Pekanbaru-Riau
Email: Menhard1967@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and analyze the influence of motivation on student's interest to go to university at STIE Mahaputra Riau, to know and analyze the socio-economic influence on student interest to continue to university at STIE Mahaputra Riau, to know and analyze the influence of location to interest students to go to college at STIE Mahaputra Riau, to know and analyze the influence of motivation, socio-economic and location to student's interest to go to university at STIE Mahaputra Riau, and to know and analyze the influence of interest to student decision to continue to college at STIE Mahaputra Riau. The result of this research is the motivation does not have an effect on the student's interest to go to college, the socioeconomic does not affect the student's interest to continue to college, the location influences the student's interest to the college, motivation, social economy and location influence the student's interest to continue to college high, and student interest influences the student's decision to proceed to college.

Keywords: *Motivation, Social Economy, Location, Interest, and Decision*

PENGARUH MOTIVASI, SOSIAL EKONOMI, DAN LOKASI TERHADAP MINAT DAN KEPUTUSAN MAHASISWA MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sosial ekonomi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, sosial ekonomi dan lokasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. Hasil penelitian ini adalah motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tiggi,sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tiggi,lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tiggi,motivasi, sosial ekonomi dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi, dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Kata Kunci : Motivasi, Sosial Ekonomi, Lokasi, Minat, dan Keputusan.

KURS e-ISSN 2527-8215

PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan nasional adalah bagaimana mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai manusia yang seutuhnya yang memiliki budi pekerti, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan adanya pendidikan yang lebih baik diharapkan dapat mengubah atau dapat meningkatkan kondisi perekonomian baik perekonomian keluarga maupun perekonomian individu.

Berdasarkan pada tujuan pendidikan tersebut, maka setiap individu dapat memutuskan pendidikan mana yang mereka tuju, apakah pendidikan sampai dengan sekolah menengah atas atau sampai dengan perguruan tinggi, akan tetapi dengan kondisi perkembangan ekonomi yang serba modern, manusia di tuntut untuk dapat mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi sampai dengan perguruan tinggi.

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia banyak yang bermunculan tentu saja menawarkan kualitas yang berbeda, oleh sebab itu setiap individu yang ingin melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi harus dapat mengambil keputusan perguruan tinggi yang memiliki kualitas yang terbaik dan di akui oleh Kemenristekdikti.

Salah satu perguruan tinggi yang telah terakreditasi salah satu nya STIE Mahaputra Riau yang beralamat di Jln Paus No 52 Pekanbaru, yang menawarkan tidak hanya kepandaian dalam hal akademik tetapi dalam hal skill (kemampuan) seperti komputer dan lain sebagainya, yang mempersiapkan peserta didik siap dalam dunia kerja. Maka dengan hal tersebut sebagai masyarakat di riau memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke STIE Mahaputra Riau, berikut ini jumlah mahasiswa STIE Mahaputra khususnya pada program studi S1:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa STIE Mahaputra Program Studi S1

Tahun Akademik	Jumlah (Orang)
2015/2016	108
2016/2017	107
2017/2018	136

Berdasarkan pada data tersebut menghasilkan bahwa jumlah mahasiswa STIE Mahaputra Riau khususnya yang mengambil pada program S1 selalu naik dan turun ada berbagai faktor yang muncul seperti motivasi mahasiswa untuk kuliah, status sosial atau keadaan ekonomi keluarga, dan lokasi dari perguruan tinggi. Akan tetapi selain faktor tersebut keputusan juga dapat disebabkan oleh minat seseorang untuk kuliah ke perguruan tinggi.

Perumusan masalah pada penelitian ini: (1) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau? (2) Apakah sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau? (3) Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau? (4) Apakah motivasi, sosial ekonomi dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau? (5) Apakah minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sosial ekonomi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, sosial ekonomi dan lokasi terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Julaiha (2015), dengan judul penelitiannya Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjukan Ke Perguruan Tinggi. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan besar pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah sebesar 0,582%.

Menhard (2017), dengan judul penelitiannya Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Stie Mahaputra Riau), hasil penelitianya adalah Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau dan pendapatan orang tua dan status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

Menhard (2018), dengan judul penelitiannya Brand Image Dan Lokasi Mempengaruhi TerhadapMinat Mahasiswa Masuk Ke Perguruan Tinggi DanStatus Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1Manajemen Stie MahaputraRiau). Hasil penelitiannya adalah *brand image* berpengaruh terhadapminat mahasiswa masuk ke

e-ISSN 2527-8215

Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa S1 Manajemen STIE MahaputraRiau, sedangkan lokasi tidak berpengaruh, secara simultan atau bersama-sama *brand image* danlokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa masuk ke Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa S1Manajemen STIE Mahaputra Riau, dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap status ekonomiPada Mahasiswa S1 Manajemen STIE Mahaputra Riau.

Mahmud (2008), dengan judul penelitiannya Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Hasil penelitiannya adalah minat mahasiswa untuk mengikuti PPA dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial. Faktor motivasi sosial memberikan kontribusi terbesar terhadap minat dibandingkan dengan faktor motivasi yang lainnya.

Nurhayani (2012), dengan judul penelitiannya Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Surifah dkk (2016), dengan judul penelitiannya Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, mahasiswa berminat mengikuti PPAk karena termotivasi mendapatkan pengetahuan tambahan, bangga memperoleh gelar akuntan, biaya terjangkau, jangka waktu pendidikan singkat, dan lebih mudah lulus ujian sertifi kasi akuntan publik. Kedua, mahasiswa paling berminat mengikuti PPAk adalah mahasiswa akuntansi terakreditasi B, sebaliknya yang paling kurang berminat adalah yang terakreditasi C.

Tarmizi dan Julia Restuti (2015), dengan judul penelitiannya Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Provinsi Lampung. Hasil penelitiannya motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Provinsi Lampung.

Widayanto dan Rahmawati Fitriana (2016), dengan judul penelitiannya Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia. Hasil penelitiannya adalah secara simultan, motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti ujian CA Indonesia. Secara parsial hanya variabel motivasi ekonomi yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan 3 variabel lain yaitu Motivasi sosial, Motivasi karir dan Motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk mengikuti ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia.

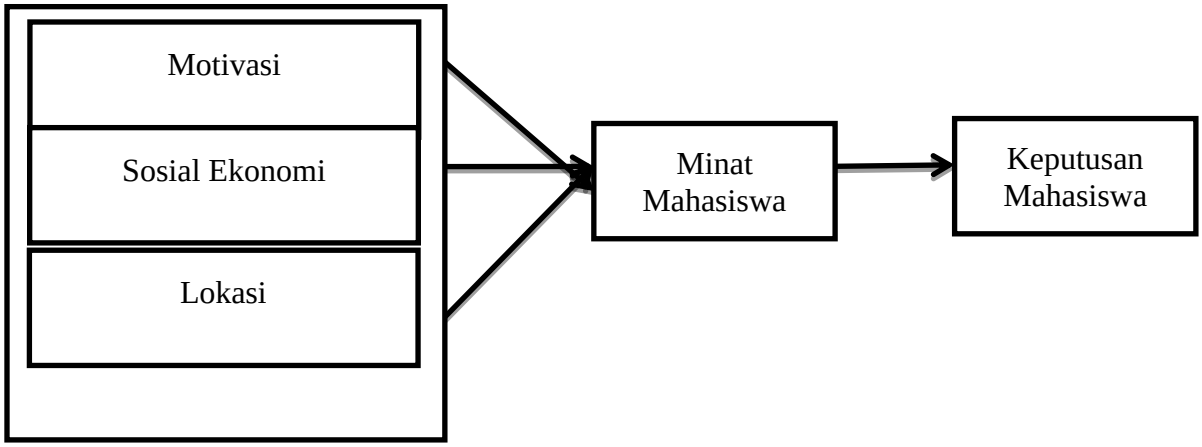

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis yang dihasilkan oleh peneliti dengan didasarkan pada kerangka pemikiran: (1) Diduga motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (2) Diduga sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (3) Diduga lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (4) Diduga motivasi, sosial ekonomi dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. (5) Diduga minat mahasiwa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat korelasional, jenis penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang menentukan hubungan dua variabel atau lebih dalam penelitian, pada penelitian yaitu motivasi, sosial ekonomi

KURS e-ISSN 2527-8215

dan lokasi terhadap minat mahasiswa dan keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiwa yang ada di STIE Mahaputra Riau berjumlah 136 orang mahasiswa yang tahun ajaran 2017/2018, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$n = \frac{136}{1+0,1^2}$ = 57 Orang Responden

Maka berdasarkan rusmus Slovin tersebut jumlah responden pada penelitian ini menjadi 57 orang responden.

Sumber data penelitian ini berasal dari data sekunder dan primer, data primer yaitu data yang dapat berasal dari internal perusahaan pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner penelitian untuk menjawab suatu hipotesis penelitian, sedangkan data sekunder yaitu data yang bersifat publikasi penelitian, jurnal-jurnal yang dapat mendukung pada penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data penelitian ini, menggunakan kuesioner dan dokumentasi penelitian. Dalam menjawab hipotesis penelitian tersebut diperlukannya analisis data, pada konsep penelitian analisis data penelitian menggunakan regresi berganda dan regresi sederhana, pada regresi berganda diperlukan adanya uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas, dengan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F, sedangkan pada regresi sederhana diperlukan hanya uji t saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu hasil dari dalam menjawab sebuah hipotesis penelitian, berikut ini hasil penelitian:

Uji asumsi klasik yaitu suatu langkah dalam model regresi khususnya regresi berganda, uji asumsi klasik dapat terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinieritas.

Uji Normalitas

Pada uji normalitas dapat juga menggunakan grafik dan *scatterplot*, berikut ini hasil uji normalitas yang dihasilkan pada penelitian ini:

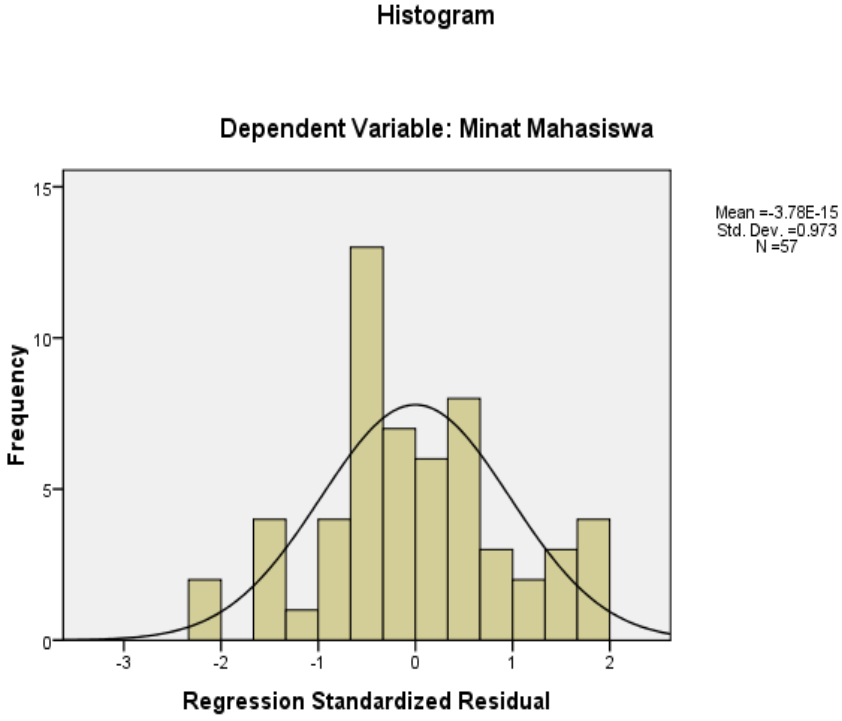

Gambar 2. Uji Normalitas (Grafik)

Pada gambar diatas kurva pengujian normalitas menghasilkan bahwa kurva tersebut berbentuk normal sehingga uji normalitas dengan menggunakan grafik dapat disimpulkan normal.

e-ISSN 2527-8215

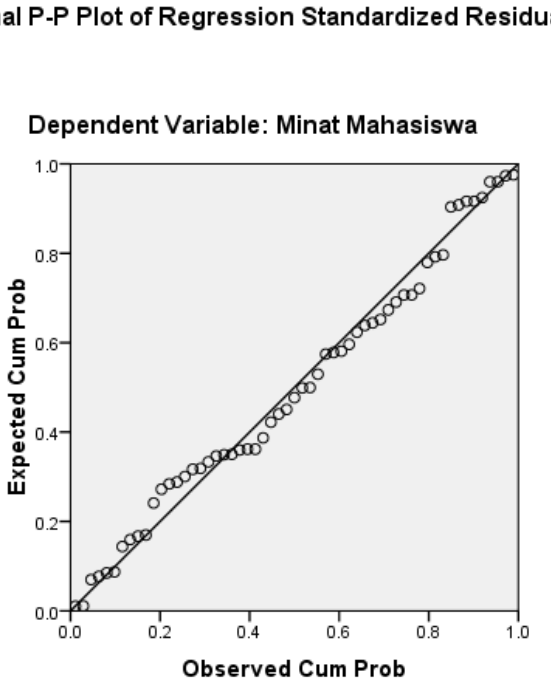

Gambar 3. Uji Normalitas (*Scatterplot*)

Pada gambar diatas bahwa titik-titik menyebar mendekati garis diagonal pada uji normalitas penelitian maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal, maka uji asumsi klasik pada penelitian ini terberbebas dari ketidaknormalan data yang berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam melakukan deteksi dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* dan uji Glejser, berikut ini hasil dari uji heterokedastisitas pada uji asumsi klasik penelitian:

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.388	1.264		.307	.760
	Motivasi	-.007	.025	-.040	-.284	.778
	Sosial Ekonomi	.004	.017	.037	.256	.799
	Lokasi	.008	.030	.040	.271	.788

a. Dependent Variable: Absut

Pada Tabel diatas bahwa nilai signifikansi pada semua variabel bebas yang ada pada penelitian ini adalah motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.788, sosial ekonomi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.788, dan lokasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.788 maka berdasarkan data tersebut signifikansi berada di atas 0.05 sehingga dapat disimpulkan terbebas dari heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat terdiri dari dengan memperhatikan *tolerance* dan VIF yang pengambilan keputusan yaitu *tolerance*> 0.1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya:

KURS e-ISSN 2527-8215

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.086	2.050		1.018	.313		
	Motivasi	-.011	.041	-.009	-.269	.789	.961	1.040
	Sosial Ekonomi	.018	.028	.023	.659	.513	.897	1.115
	Lokasi	1.353	.049	.965	27.343	.000	.870	1.150

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Pada Tabel diatas bahwa nilai *tolerance* sebesar 0.961 dan VIF sebesar 1.040, sosial ekonomi nilai *tolerance* sebesar 0.897 dan VIF sebesar 1.115, dan lokasi nilai *tolerance* sebesar 0.870 dan VIF 1.150 maka berdasarkan hasil tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Uji F merupakan uji untuk mengetahui pengaruh secara serempak, pada penelitian pengaruh motivasi, sosial ekonomi dan lokasi terhadap minat mahasiswa, berikut ini hasil dari uji F pada penelitian:

Tabel 4. Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.046	3	150.682	290.059	.000[a]
	Residual	27.533	53	.519		
	Total	479.579	56			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Berdasarkan pada Tabel diatas bahwa motivasi, sosial ekonomi dan lokasi berpengaruh secara serempak terhadap minat mahasiswa, dikarenakan 290.059 > 2.23 atau $t_{hitung} > t_{tabel.}$

Uji T

Uji T merupakan uji untuk mengetahui pengaruh secara parsial, pada penelitian pengaruh motivasi, sosial ekonomi dan lokasi terhadap minat mahasiswa, berikut ini hasil dari uji t pada penelitian:

Tabel 5. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.086	2.050		1.018	.313
	Motivasi	-.011	.041	-.009	-.269	.789
	Sosial Ekonomi	.018	.028	.023	.659	.513
	Lokasi	1.353	.049	.965	27.343	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa: (1) Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan nilai -0.269 < 2.00. (2) Sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan nilai 0.659 < 2.00. (3) Lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan nilai 27.343 < 2.00.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel independen, berikut ini hasil dari koefisien determinasi adalah:

e-ISSN 2527-8215

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (I)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971[a]	.943	.939	.72076

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Motivasi, Sosial Ekonomi

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa nilai dari adjusted r square sebesar 0.943 atau 94,3 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Analisis regresi sederhana, merupakan untuk dapat mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (II)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.257	2.013		.624	.535
	Minat Mahasiswa	.450	.048	.784	9.368	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

Berdasarkan pada Tabel tersebut diketahui bahwa minat berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan nilai -0.269 < 2.00. Hal tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2008) bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat, yang kemungkinan ketidaksamaan teori dengan hasil penelitian karena pada zaman sekarang ini masyarakat melanjutkan bukan dari diri sendiri melainkan karena adanya gaya hidup yang membuat mereka suka tidak suka untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan nilai 0.659 < 2.00. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Menhard (2017) dan Julaiha (2015) sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa, yang dapat membuat kondisi ini terjadi tidak sejalan dengan penelitian maupun penelitian sebelumnya karena kondisi sekarang ini terkadang masyarakat melanjutkan pendidikan nya tidak melihat dari kondisi keuangan mereka akan tetapi disebabkan oleh faktor lain seperti adanya suruhan orang tua atau sebagainya sehingga pada penelitian ini sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi.

Lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi dikarenakan nilai 27.343 < 2.00.Hal tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Menhard (2018) bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi, faktor yang dapat mengkorelasikan hal ini dikarenakan salah satu bagian terpenting dalam mendirikan usaha yaitu lokasi karena lokasi yang strategis dapat menunjang kondisi perusahaan, pada perguruan tinggi lokasi sangat penting salah satu bagian yang penting dalam lokasi yaitu dapat terjangkau oleh masyarakat pada umumnya dan dekat dengan trasportasi umum.

Pengaruh Motivasi, Sosial Ekonomi Dan Lokasi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Motivasi, sosial ekonomi dan lokasi berpengaruh secara serempak terhadap minat mahasiswa, dikarenakan 290.059 > 2.23 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmud (2008), Menhard (2017) dan Menhard (2018) yaitu motivasi, sosial ekonomi dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

KURS e-ISSN 2527-8215

Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi, hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki minat dalam melakukan sebuah kegiatan, secara otomatis akan melakukan keputusan terhadap kegiatan tersebut, sehingga pada penelitian ini minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

PENUTUP

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi. (2) Sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi. (3) Lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi. (4) Motivasi, sosial ekonomi dan lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi. (5) Minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi STIE Mahaputra Riau diharapkan dapat memilih lokasi yang strategis agar dapat masyarakat yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat memilih STIE Mahaputra Riau sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di pekanbaru. (2) Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambahkan lagi variabel penelitian yang terkait dengan keputusan dan minat mahasiswa melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

Julaiha,2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjukan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Mahasiswa BK AN-Nur*, Volume 1, Nomor 1.

Mahmud,Amir,2008. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 3, Nomor 1, Februari.

Menhard,2017. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus STIE Mahaputra Riau). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 7, Nomor 1, April.

Menhard, 2018. Brand Image Dan Lokasi Mempengaruhi Terhadapminat Mahasiswa Masuk Ke Perguruan Tinggi DanStatus Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1manajemen STIE MahaputraRiau). *AJIE*, Volume 3, Nomor 2, Mei.

Nurhayani, Ulfah, 2012. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansiuntuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi*, Volume 4, Nomor 1, Juni.

Surifah, Elfi Mustiati, Muhammad Zubaedy Syaifullah, dan Ahmad Nasir Ari Bowo,2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Kependidikan*, Volume 46, Nomor 2, November.

Tarmizi Rosmiaty dan Julia Restuti, 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (PPAK) Di Provinsi Lampung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 6, Nomor 1, Maret.

Widaynto Eko Adi dan Rahmawati Fitriana,2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian *Chartered Accountant* (CA) Indonesia. *Jurnal Eksis*, Volume 12, Nomor 1, April.